



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Governance (tata kelola perusahaan) adalah tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman: 2008). Pada jaman sekarang perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia mulai menerapkan praktek *corporate governance*. Penilaian atas terdiri dari 5 aspek yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* yang dinilai sesuai dengan proporsinya masing-masing. Hasil penjumlahan atau total dari keseluruhan penilaian inilah yang disebut *corporate governance index* yang bisa menjadi referensi atau acuan bagi para investor untuk melakukan investasi. Pemerintah juga akan memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* dan mendapatkan nilai baik dengan harapan semua perusahaan di Indonesia dapat menerapkannya. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis moneter berkepanjangan. Banyak yang menganggap bahwa krisis yang berkepanjangan ini disebabkan oleh lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia.

Suatu perusahaan, cepat atau lambat akan melakukan perluasan usaha seiring berjalannya waktu. Apalagi didukung dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik, tentu akan meningkatkan keinginan untuk berkembang atau melakukan perluasan usaha. Dalam melakukan perluasan usaha, dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Untuk memperoleh dana tersebut

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



biasanya perusahaan-perusahaan tersebut memilih untuk melakukan pinjaman dana atau hutang (*debt*). Saat melakukan pinjaman akan menimbulkan biaya pinjaman (*cost of debt*). *Cost of debt* adalah tingkat pengembalian sebelum pajak yang harus dibayar oleh perusahaan ketika melakukan sebuah pinjaman. *Cost of debt* dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Pittman dan Fortin, 2004 dalam Masri dan Martani, 2012). Perusahaan dapat memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan *deductible expense* atau dengan kata lain biaya yang dapat dikurangkan. Salah satu *deductible expense* yaitu dengan menggunakan *cost of debt*.

Peningkatan laba tentu akan berdampak pada nilai pajak yang harus dibayarkan dari perusahaan tersebut. Pajak sendiri, merupakan sumber utama pendapatan dari sebuah negara dan juga sebagai komponen utama dalam pengeluaran dan pembangunan negara.

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran.

Perusahaan merupakan Wajib Pajak yang berbentuk badan sehingga struktur *corporate governance* mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Semakin tinggi nilai laba dari sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai pajak yang harus dibayarkan. Nilai pajak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tinggi akan mengurangi laba dari sebuah perusahaan. Untuk mengurangi nilai pajak sendiri dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara penghematan pajak (*tax saving*) dan penggelapan pajak. Dalam hal penghindaran pajak sendiri dilakukan dengan cara rekayasa atas transaksi-transaksi yang berpotensi meminimalkan beban pajak untuk memperoleh penghematan pajak yang biasa disebut *tax planning*.

Penghindaran pajak tergantung pada dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan (Fries, Link dan Mayer: 2006). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) Semakin tinggi nilai *corporate governance index* dari suatu perusahaan, akan memiliki tingkat penghindaran pajak yang rendah, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini kita dapat menghitung besarnya nilai penghindaran pajak melalui menghitung perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (laba kena pajak), atau melalui perbedaan nilai laba yang dilaporkan ke pemegang saham atau investor menggunakan GAAP atau PSAK, nilai laba yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang ada yang biasa kita sebut sebagai *book tax gap* (Desai dan Dharmapala: 2007).

Adanya sifat “memaksa” dari pemungutan pajak membuat banyak wajib pajak berusaha dengan berbagai cara untuk menghindari pajak baik secara legal maupun secara illegal. Salah satunya adalah dengan cara melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan cara mencari celah dari peraturan-peraturan yang ada.

Secara konseptual, penghindaran pajak meliputi baik pengurangan pajak secara permanen maupun kemungkinan penangguhannya. *Tax avoidance* merupakan upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang. Hanlon (2010) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai pengurangan jumlah pajak eksplisit, dimana *tax avoidance* merupakan rangkaian aktivitas perencanaan pajak.

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*) (Xynas: 2011). Oleh karenanya persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ingin melihat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *tax avoidance* dan *cost of debt*. Penelitian Masri dan Martani (2012) menunjukkan pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* adalah signifikan positif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam mengukur *tax avoidance* dapat menggunakan beberapa cara, namun pada penelitian ini akan menggunakan *effective tax rate* (ETR) untuk mengukur seberapa besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*. ETR adalah persentase yang didapatkan dari pembagian antara beberapa estimasi hutang pajak terhadap laba sebelum pajak atau arus kas (Hanlon dan Heitzman: 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE INDEX TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE DAN COST OF DEBT SERTA EFFECTIVE TAX RATE TERHADAP COST OF DEBT**

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PADA PERUSAHAAN YANG MEMPEROLEH PREDIKAT *INDONESIA MOST TRUSTED COMPANIES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah nilai laba yang dihasilkan sebuah perusahaan memengaruhi sebuah perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* ?
2. Apakah pemberian penghargaan berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan untuk menerapkan GCG ?
3. Apakah *corporate governance index* berpengaruh terhadap *effective tax rate* ?
4. Apakah *corporate governance index* berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan perluasan usaha ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap jumlah hutang perusahaan ?
6. Apakah *corporate governance index* berpengaruh terhadap *cost of debt* ?
7. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt* ?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *corporate governance index* berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies* ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah *corporate governance index* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*?
3. Apakah *effective tax rate* berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*?

1.4 Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan kemampuan, biaya, peralatan dan waktu penelitian, serta untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang mendapatkan predikat *Indonesia Most Trusted Companies* versi majalah SWAsembada.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan memiliki nilai beban pajak penghasilan positif ($0 < \text{tax} < 1$).
4. Periode penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2014.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dibuat, maka penulis merumuskan perumusan masalah dari penelitian ini adalah :



1. Apakah *corporate governance index* berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies* ?
2. Apakah *corporate governance index* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*?
3. Apakah *effective tax rate* berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance index* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance index* terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *effective tax rate* terhadap *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang memperoleh predikat *Indonesia Most Trusted Companies*.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi memilih perusahaan-perusahaan yang terpercaya karena telah mendapat predikat *Indonesia Most Trusted Companies* untuk berinvestasi dalam bentuk saham pada Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana realita tentang pembayaran pajak dari perusahaan-perusahaan dengan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah.

3. Bagi Pembaca Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.